



UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

BUKU SAKU

KARAKTERISTIK MORFOLOGI PURUN DANAU KALTIM



Disusun Oleh:

Dr. Odit Ferry Kurniadinata, S.P., M.Si

Penny Pujowati, SP., M.Si

drh. Khoiru Indana, M.Si

Donny Dhonanto, SP, M.Sc

Agung Enggal Nugroho, SP., MP.

Purun termasuk dalam famili Cyperaceae yang merupakan tumbuhan khas di lahan rawa. Lahan rawa merupakan lahan dalam waktu yang panjang selama setahun selalu jenuh air atau tergenang. Purun tumbuh secara alami pada wilayah rawa gambut, rawa pasang surut, danau, dan areal sungai yang bersifat sulfat masam.



Tiga jenis purun yang dikenal di Kalimantan Timur, yaitu purun danau, purun tikus dan purun bajang.



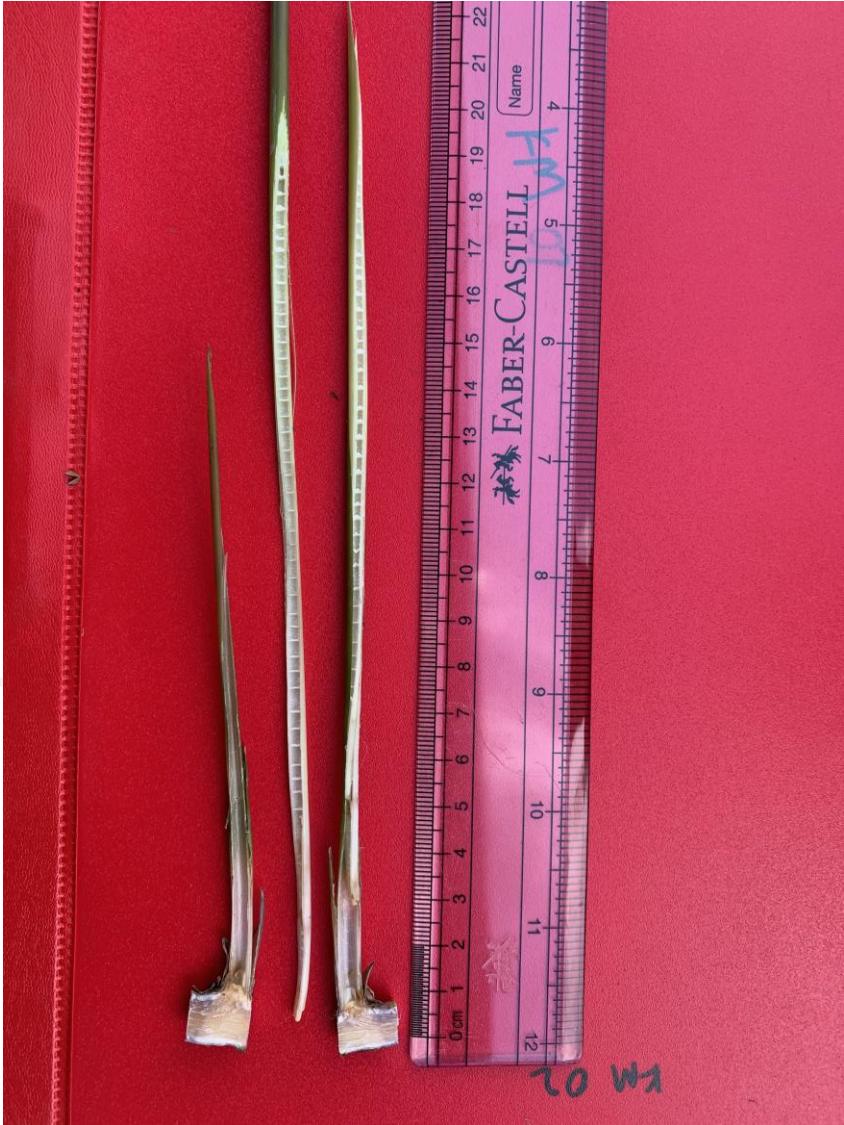
Purun danau yang diamati tumbuh pada habitat alaminya, yaitu di Danau Kedang Murung dan Danau Sabintulung.

Purun danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) memiliki perbedaan mendasar jika dibandingkan dengan tumbuhan purun tikus dan purun bajang, yaitu ukurannya yang jauh lebih besar daripada purun tikus dan purun bajang.



Purun danau memiliki daun yang lebih keras seperti berkayu dan berbuku lebih jelas garisnya daripada jenis purun yang lain.

Purun danau juga memiliki rongga pada bagian batangnya yang mirip seperti batang bambu.



FM 02

Letak bunga pada batang purun danau berbeda dengan letak bunga pada purun tikus dan purun bajang. Bunga purun danau tidak terletak pada ujung batang seperti pada purun bajang dan purun tikus.



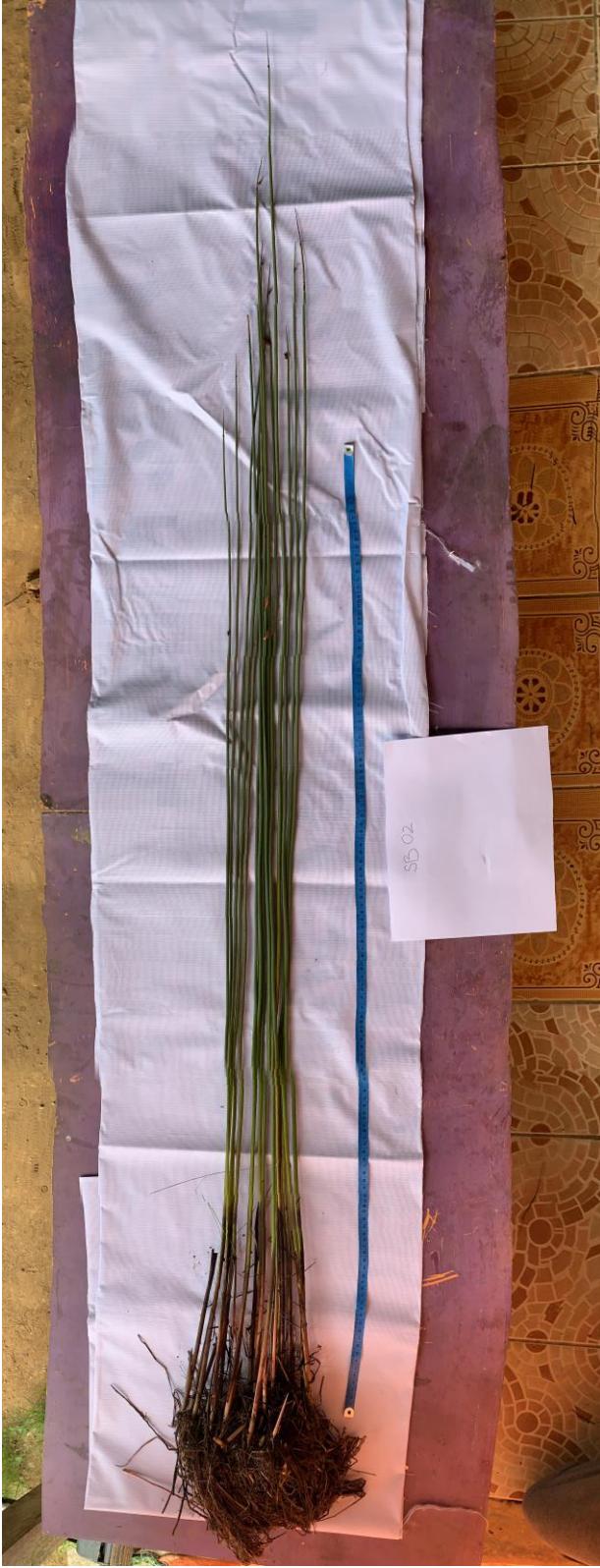
Purun danau



Purun bajang

Purun danau mempunyai rimpang yang berwarna kecoklatan sampai kehitaman.





Batang purun danau tegak, tidak bercabang, berwarna keabuan hingga hijau mengilap dengan panjang 0,5-2 m dan tebal 2-8 mm.

Daun mereduksi menjadi pelepah yang berbentuk buluh seperti membran yang menyelubungi pangkal batang.

UCAPAN TERIMA KASIH



“Penelitian ini mendapatkan dana hibah penelitian yang bersumber dari *Islamic Development Bank*, Universitas Mulawarman, 2021.”



—TIM PENELITIAN PURUN—

